

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND PEER RELATIONSHIP TOWARDS  
THE LEARNING ACHIEVEMENT OF CORRESPONDENCE OF THE TENTH GRADERS OF  
OFFICE ADMINISTRATION COMPETENCE***

Ita Yuniastuti, Joko Kumoro

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: itayuniast@gmail.com, [jokokum@uny.ac.id](mailto:jokokum@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi, (2) besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi, (3) besarnya motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 64 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 43 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi sebesar 37,3, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi sebesar 17,1, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi sebesar 40,4%.

Kata kunci: motivasi belajar, pergaulan teman sebaya, prestasi belajar

**Abstract**

*This research aims to know: (1) the big of influence of learning motivation towards the learning achievement of correspondence, (2) the big of influence of peer relationship towards the learning achievement of Correspondence, (3) the big of influence of learning motivation and peer relationship towards the learning achievement of Correspondence. This research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this study were the students of class X competency of administration office expertise of office which amounted to 64 students. Data collection was done by using questionnaire and documentation. Tes the validity and reliability of instruments conducted in SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo in student of class X office administration expertise competency of 43 students. Data analysis was done with description of research data, prerequisite analysis test, and hypothesis test. The result of research shows that: (1) there is a positive and significant influence between learning motivation towards the learning achievement of Correspondence in amount 37,3%, (2) there is there is a positive and significant influence between peer relationship towards the learning achievement of Correspondence in amount 17,1%, (3) there is there is a positive and significant influence between learning motivation and peer relationship towards the learning achievement of Correspondence in amount 40,4%.*

**Keyword:** Learning Motivation, Student Perception about Teaching Method, Student Learning Outcome.

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal ditingkat menengah atas. Proses pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian. Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Sesuai pendapat Syah (2012, p.197) "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Sejalan dengan pendapat Asvio, Arpinus & Suharmon (2017, p.18) "*Learning achivement is a form of results of words obtained from learning evaluation either in basic, secondary and higher education presented in letter or numbers*".

Prestasi belajar dapat dilihat melalui hasil evaluasi. Salah satu evaluasi yang digunakan untuk melihat prestasi belajar siswa adalah evaluasi sumatif. Menurut Khodijah (2014, p.196) "evaluasi sumatif adalah bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pembelajaran, biasanya akhir semester atau akhir tahun ajaran". Berdasarkan hasil dokumentasi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal. Prestasi belajar yang belum optimal dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester (UTS) dan hasil ujian akhir semester (UAS) yang diperoleh. Hasil UTS kelas X mata pelajaran Korespondensi terdapat 60 dari 64 siswa atau 93,75% yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Hasil UAS yang diperoleh terdapat 50 dari 64 siswa atau 78,13% yang mendapat nilai dibawah KKM. Prestasi siswa kelas X pada mata pelajaran korespondensi yang belum optimal juga dapat dilihat dari nilai praktik yaitu sebanyak 30 dari 64 siswa atau 46,87% mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi pada Januari 2018 terdapat permasalahan pada minat siswa dalam mata pelajaran Korespondensi masih rendah. Menurut Dalyono (2015, p.55) "minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya

minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi rendah". Rendahnya minat siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan dan perilaku siswa pada saat pelajaran. Ketika pelajaran berlangsung terdapat siswa yang mengobrol dengan temannya membicarakan topik di luar pelajaran. Guru sudah menegur hingga dua kali tetapi siswa masih mengulangnya. Selain itu terdapat siswa yang mengantuk ketika guru sedang menjelaskan, terdapat juga siswa yang makan pada saat jam pelajaran padahal siswa tidak diperbolehkan makan ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Rendahnya minat siswa juga ditunjukkan dengan beberapa siswa yang bermain *handphone* (HP) pada saat jam pelajaran. Berdasarkan wawancara, guru menyatakan bahwa sering menegur siswa karena bermain HP dan sudah pernah menyita HP siswa karena digunakan pada saat jam pelajaran tanpa izin dari guru. Akan tetapi siswa masih belum jera dan masih sering menggunakan HP pada saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, rendahnya minat siswa dapat diketahui melalui pernyataan siswa yang menyatakan bahwa tidak suka dengan mata pelajaran Korespondensi. Siswa menganggap bahwa Korespondensi merupakan mata pelajaran yang sulit.

Disiplin belajar siswa masih rendah. Disiplin belajar yang rendah ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan, terdapat siswa yang masih meminjam pekerjaan tugas temanannya untuk dicontoh, siswa juga menyatakan bahwa tidak belajar pelajaran korespondensi apabila tidak ada ulangan. Siswa juga menyatakan lebih memilih untuk bermain dengan temannya dari pada belajar di rumah untuk mengulang apa yang disampaikan guru pada saat di sekolah.

Selain permasalahan di atas, permasalahan lain yang ada adalah lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik dapat ditunjukkan dengan interaksi siswa dengan temannya pada saat berada di kelas. Menurut Slameto (2015, p.54) "faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah". Ketika jam pelajaran berlangsung terdapat siswa yang mengajak temannya mengobrol mengenai ekstrakurikuler yang akan

dilaksanakan pada hari itu. Siswa juga menyatakan jarang membahas mata pelajaran dengan temannya ketika pelajaran telah berakhir atau pada saat istirahat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal, minat siswa dalam mata pelajaran Korespondensi masih rendah, disiplin belajar siswa masih rendah, lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?, 2) seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?, 3) seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Peneliti: penelitian ini diharapkan menjadi wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu yang telah diperoleh di bagku kuliah, b) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan, c) Bagi Sekolah: hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang beralamat di Jalan Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada 25-31 Mei 2018.

Penelitian ini dilakukan menggunakan penyebaran angket berupa angket tertutup dan analisis dokumentasi pada 64 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan 43 responden. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar menunjukkan 4 dari 28 butir pernyataan variabel motivasi belajar dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil uji validitas instrumen pergaulan teman sebaya menunjukkan 5 dari 20 butir pernyataan pergaulan teman sebaya dinyatakan tidak valid, sehingga dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas, koefisien *alpha* variabel motivasi belajar sebesar  $0,868 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan memiliki status reliabel dengan tingkat keandalan sangat kuat. Variabel pergaulan teman sebaya memiliki koefisien *alpha*  $0,782 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan

memiliki status reliabel dengan tingkat keandalan kuat.

Tenik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel motivasi belajar, pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar.

#### Motivasi Belajar

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel motivasi belajar kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 88, nilai minimum = 42, rata-rata (*mean*) = 63,28, median = 60,50 modus = 56, standar deviasi = 10,77.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	42 – 48	4	6,25
2.	49 – 55	9	14,06
3.	56 – 62	22	34,38
4.	63 – 69	13	20,31
5.	70 – 76	7	10,94
6.	77 – 83	6	9,38
7.	84 – 90	3	4,69
Jumlah		64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel motivasi belajar selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang yang ditampilkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 77$	Sangat Tinggi	9	14,06
2.	$65 \leq X < 77$	Tinggi	18	28,13
3.	$53 \leq X < 65$	Rendah	31	48,44
4.	$X < 53$	Sangat Rendah	6	9,38
Jumlah			64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (14,06%), pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (28,13%), pada kategori rendah sebanyak 31 siswa (48,44%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (9,38%). Hasil kecenderungan variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori rendah memiliki skor lebih besar daripada jumlah pada kategori sangat tinggi, tinggi dan sangat rendah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

#### Pergaulan Teman Sebaya

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel pergaulan teman sebaya siswa kelas X Kompetensi Keahlian siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 59, nilai minimum = 28, rata-rata (*mean*) = 43,86, median = 43,00 modus = 43, standar deviasi = 5,276.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	28 – 32	1	1,56
2.	43 – 37	4	6,25
3.	38 – 42	21	32,18
4.	43 – 47	25	39,06
5.	48 – 52	9	14,06
6.	53 – 57	3	4,69
7.	58 – 62	1	1,56
Jumlah		64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel pergaulan teman sebaya selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang yang ditampilkan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 53$	Sangat Tinggi	4	6,25
2.	$44 \leq X < 53$	Tinggi	21	32,81
3.	$35 \leq X < 44$	Rendah	38	59,38
4.	$X < 35$	Sangat Rendah	1	1,56
Jumlah			64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa yang merasakan pengaruh pergaulan teman sebaya sudah sangat baik pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (6,25%), pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (32,81%), pada kategori rendah sebanyak 38 siswa (59,38%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,56%). Hasil kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya siswa belum memberikan pengaruh yang baik.

### Prestasi Belajar

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran korespondensi kelas X Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 88, nilai minimum = 58, rata-rata (*mean*) = 70,14,

median = 70, modus sebesar = 68, standar deviasi = 6,276.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	58 – 62	7	10,94
2.	63 – 67	16	25
3.	68 – 72	18	28,13
4.	73 – 77	17	26,56
5.	78 – 82	5	7,81
6.	83 – 87	0	0
7.	88 – 92	1	1,56
Jumlah		64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Data variabel prestasi belajar selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang yang ditampilkan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai Siswa	Jumlah	Presentase (%)	Kategori
1.	<76	51	79,69	Belum Optimal
2.	$\geq 76$	13	20,31	Optimal
Jumlah		64	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 76 sebanyak 51 siswa (76,69%) dengan kategori belum optimal, siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas 76 sebanyak 13 siswa (20,31%) dengan kategori optimal.

### Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,356. Berdasarkan hal tersebut berarti setiap kenaikan motivasi belajar satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,356 dengan asumsi

X2 tetap. Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,070 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,99, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,070 > 1,99$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar atau X1 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Hasil analisis regresi sederhana juga diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,373 mempunyai arti variabel motivasi belajar berpengaruh 37,3% terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan sebesar 37,3% terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan menjadi dorongan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengantarkan siswa untuk mendapatkan tujuannya yaitu meraih prestasi yang optimal. Sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2004, p.61) "kekuatan yang menjadi pendorong individu disebut dengan motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan". Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memiliki dorongan untuk belajar di sekolah maupun di rumah dengan baik. Siswa akan berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan belajar untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat memperoleh nilai yang maksimal.

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar. Menurut pendapat Purwanto (2004, p.60) "motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar". Siswa yang belajar harus memiliki motivasi belajar di dalam dirinya agar siswa memiliki dorongan atau gairah untuk dapat memahami apa yang dipelajarinya. Tanpa adanya motivasi di dalam diri siswa, siswa tidak akan memiliki keingintahuan terhadap sesuatu sehingga siswa tidak akan memiliki usaha untuk dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Sukmadinata (2004, p.70) "belajar merupakan proses yang panjang, ditempuh selama bertahun-tahun". Belajar membutuhkan

motivasi yang secara konstan tetap tinggi dari para siswanya. Belajar di sekolah merupakan proses pembelajaran yang ditempuh selama bertahun-tahun, sehingga selama proses pembelajaran yang dilakukan siswa sangat memerlukan motivasi belajar yang tetap di dalam dirinya agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,356 dan hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,070 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,99, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,070 > 1,99$ ). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sesuai pendapat Sardiman (2012, p.74) "siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar". Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan memiliki dorongan yang kuat untuk dapat meraih prestasi yang tinggi. Siswa akan melakukan usaha-usaha yang terbaik untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuannya. Pendapat Sardiman diperkuat oleh Dalyono (2015, p.57) "kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya". Jadi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi prestasi yang dicapainya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan suatu usaha sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan memiliki dorongan lemah untuk dapat menacapai apa yang menjadi tujuannya.

Dari hasil analisis dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

### **Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi X2 terhadap Y ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,414 hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pergaulan teman sebaya satu satuan akan

menaikkan variabel prestasi belajar sebesar 0,414. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,579 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 1,99, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,579 > 1,99$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya atau X2 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis regresi sederhana juga diperoleh koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,171 mempunyai arti variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh 17,1% terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori yang menjelaskan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap siswa. Sesuai pendapat Nurihsan & Agustin (2013, p.79) “remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada keluarganya”. Pergaulan teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh yang baik kepada siswa. Sebaliknya pergaulan teman sebaya yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang kurang baik kepada siswa. Sesuai pendapat Mosha (2017, p.23) “*peer group an influence on adolescent students cademic perfomance in two folds: positively and negatively*”. Siswa yang berteman dengan teman yang senang belajar, akan memberikan pengaruh pada dirinya untuk senang belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya siswa yang berteman dengan teman yang tidak mendukung dirinya untuk senang belajar maka akan memberikan pengaruh yang kurang baik dan menjadikan siswa tersebut untuk malas belajar sehingga prestasi yang dicapainya akan kurang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

### **Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistic v.22* diperoleh nilai koefisien variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,309 yang berarti apabila motivasi belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,309 dengan asumsi X2 tetap. Nilai koefisien variabel pergaulan teman sebaya (X2) sebesar 0,232 yang berarti apabila pergaulan teman sebaya meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,232 dengan asumsi X1 tetap. Oleh karena itu, pada saat motivasi belajar siswa tinggi dan memiliki pergaulan teman sebaya yang baik, maka akan meningkatkan prestasi belajar korespondensi.

Adanya pengaruh motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar juga ditunjukkan dengan nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara motivasi belajar (X1), pergaulan teman sebaya (X2), dan prestasi belajar (Y) sebesar 0,636. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda juga diperoleh nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,404 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya memiliki secara bersama-sama berpengaruh sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 20,703 lebih besar jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,15 ( $20,703 > 3,15$ ). Sehingga variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Pada saat motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi dan pergaulan teman sebaya siswa baik, maka prestasi belajar Korespondensi yang dihasilkan juga optimal. Pengaruh pada penelitian ini juga diperkuat dengan adanya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi ialah sebesar 80,04% dan Sumbangan Relatif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 19,96%. Variabel motivasi belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 32,34% terhadap

prestasi belajar Korespondensi. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi sebesar 8,06%. Total sumbangan efektif yaitu sebesar 40,4% yang artinya variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar Korespondensi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima. Motivasi belajar berpengaruh sebesar 37,3% terhadap prestasi belajar Korespondensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,373. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima. Pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 17,1% terhadap prestasi belajar Korespondensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,171. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,001.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar Korespondensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,404. Berdasarkan analisis data yang telah

dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Motivasi belajar memiliki sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing 80,04% dan 32,34%. Sedangkan pergaulan teman sebaya memiliki sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing 19,96% dan 8,06%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa sebaiknya berusaha untuk lebih giat dalam belajar. Siswa tidak mudah menyerah untuk mempelajari materi yang sulit. Siswa diharapkan belajar secara rutin di rumah meski tidak ada ulangan. Belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengulang pelajaran Korespondensi yang telah disampaikan di sekolah, ataupun belajar mengenai materi Korespondensi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
  - b. Siswa sebaiknya belajar untuk dapat mengemukakan pendapat di depan teman-temannya. Belajar mengemukakan pendapat akan mendorong siswa untuk berfikir kritis mengenai materi yang didiskusikan.
  - c. Siswa sebaiknya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Apabila diberi tugas siswa segera mengerjakan meskipun tugas tersebut memiliki batas waktu yang panjang dalam pengumpulannya.
  - d. Siswa sebaiknya mampu memanfaatkan waktu luang, sebaiknya waktu luang digunakan untuk belajar.
  - e. Siswa disarankan untuk memilih teman yang dapat memberikan semangat belajar kepada dirinya sehingga siswa bersemangat untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.
  - f. Siswa sebaiknya membentuk kelompok belajar dengan teman-temannya. Siswa saling

mengingatkan apabila ada tugas dari guru. Siswa saling memberi dukungan untuk dapat meraih prestasi yang tinggi.

2. Bagi guru
  - a. Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi belajar dengan cara menggunakan metode belajar yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa semangat dalam belajar.
  - b. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan hukuman kepada siswa yang kurang tertib dan memberikan hadiah kepada siswa yang rajin.
  - c. Guru diharapkan untuk memberikan dorongan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Guru memberikan arahan pentingnya mata pelajaran Korespondensi karena disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Guru memberikan arahan agar siswa tidak menunda untuk mengerjakan tugas karena menunda mengerjakan tugas hanya akan menambah beban bagi diri siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 40,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar Korespondensi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti pada penelitian ini. peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar Korespondensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asvio, N., Arpinus, Suharmon. (2017). The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016. *Journal of Social Research*, 2, 2519-9722.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mosha, M.A. (2017). The Influence of Peer Group on Academic Performance of Adolescent Students in secondary schools in Tanzania. *Journal of Educational Studies and Review*, 3, 2449-1837.
- Nurihsan, A.J. & Agustin, A. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto, M.N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### **PROFIL SINGKAT**

Ita Yuniastuti, lahir pada tanggal 14 Juni 1997 di Purbalingga, Jawa Tengah, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Drs. Joko Kumoro, M.Si. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960, beliau menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Ilmu Administrasi di Universitas Indonesia tahun lulus 1997.